

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Moleong (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan bersifat penemuan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (p.2).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksploratif. Menurut Hamdi dan Ismaryanti (dalam Nur et al., 2022) penelitian eksploratif adalah penelitian yang bersifat menjelajah, bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai suatu situasi tertentu, atau mendapatkan gagasan baru mengenai situasi tersebut untuk merumuskan masalah secara detail. Pemilihan metode eksploratif dimaksudkan untuk mendeskripsikan lebih mendalam mengenai *Epistemological Obstacle* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

3.2 Sumber Data Penelitian

Spradley (Sugiyono, 2019, p.215) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi lebih tepat disebut dengan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada penelitian ini ke tiga elemen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Jl. R.E. Martadinata no.261 kelurahan Panyingkiran kecamatan Indihiang kota Tasikmalaya.

(2) Pelaku (*actors*)

Sumber data penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Pada penelitian ini, pengambilan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang memiliki *Epistemological Obstacle* dalam memecahkan masalah matematika dari setiap tipe kepribadian Florence Littauer. Selain itu, subjek penelitian yang diambil juga merupakan peserta didik yang dapat mengungkapkan pikirannya secara tulisan maupun lisan sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan berpartisipasi secara aktif selama proses penelitian berlangsung.

(3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah peserta didik mengisi angket tipe kepribadian menurut Florence Littauer sebanyak 2 kali dengan waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi peserta didik dalam mengisi angket tipe kepribadian. Kemudian, peserta didik mengerjakan tes berupa soal uraian pada materi trigonometri. Setelah itu peserta didik melakukan wawancara untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai *Epistemological Obstacle* peserta didik ketika menyelesaikan soal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Sugiyono (2019, p.225) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, *participant observation*, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Penyebaran angket tipe kepribadian Florence Littauer

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tipe kepribadian Florence Littauer. Setiap peserta didik di kelas XI MIPA mempunyai kesempatan yang sama untuk mengisi angket tipe kepribadian sebanyak 2 kali dengan waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi peserta didik dalam mengisi angket tipe kepribadian.

(2) Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk uraian pada materi trigonometri. Tes digunakan untuk mengetahui *Epistemological Obstacle* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

(3) Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2019, p.233), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui *Epistemological Obstacle* peserta didik ketika memecahkan masalah matematika yang diberikan pada saat tes. Pada saat wawancara, hasil wawancara direkam dengan menggunakan audio sebagai bukti untuk menunjukkan keabsahan data.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019, p.222) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mengevaluasi diri pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2019). Instrument yang menjadi alat bantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Angket tipe kepribadian

Angket tipe kepribadian digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian peserta didik berdasarkan tipe kepribadian menurut Florence Littauer. Pada penelitian ini angket yang digunakan mengadopsi dari buku *Personality Plus*, dimana terdapat 40 pernyataan yang masing-masing soal terdiri dari empat opsi jawaban.

Sebelum diberikan angket divalidasi menggunakan validitas isi (*content validity*) dan validitas tampang/muka (*face validity*) oleh validator yaitu ahli psikologi. Menurut Hendryadi (2017), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes dengan analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* atau penilaian ahli. Sedangkan validitas tampang/muka berdasarkan Aripin (2016) merupakan kriteria yang sederhana untuk mengetahui fenomena yang akan diukur. Ringkasan hasil validasi angket tipe kepribadian Florence Littauer dari 1 validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Hasil Validasi Angket Tipe Kepribadian Florence Littauer

Validator	Saran/Masukan	Keterangan
V-1	Secara keseluruhan angket penelitian sudah sesuai dengan maksud yang diharapkan, tetapi ada beberapa kata dan cara penulisan yang harus diperbaiki agar sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Berdasarkan hasil validasi instrumen angket tipe kepribadian Florence Littauer dari 1 validator pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa instrument angket tipe kepribadian dapat digunakan untuk mengelompokkan peserta didik ke dalam 4 tipe kepribadian menurut Florence Littauer.

(2) Soal Tes

Soal tes yang digunakan adalah soal pada materi trigonometri dalam bentuk uraian sebanyak satu soal. Soal tes digunakan untuk melihat *Epistemological Obstacle* dalam memecahkan masalah matematika. Kisi-kisi soal tes disajikan pada tabel berikut

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal Tes

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator <i>Epistemological Obstacle</i>	Banyak Soal
Trigonometri	4.9 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus	Hambatan konseptual	1
		Hambatan prosedural	
		Hambatan teknik operasional	

Sebelum soal tes diberikan, soal tersebut terlebih dahulu divalidasi menggunakan validitas isi (*content validity*) dan validitas tampak/muka (*face validity*) oleh dua orang validator yaitu dosen pendidikan matematika. Menurut Hendryadi (2017), validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes dengan analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* atau penilaian ahli. Sedangkan validitas tampak/muka berdasarkan Aripin

(2016) merupakan kriteria yang sederhana untuk mengetahui fenomena yang akan diukur. Ringkasan hasil validasi soal tes dari 2 validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Hasil Validasi Tes Soal *Epistemological Obstacle*

Validator	Saran/Masukan	Keterangan
V-1	<ul style="list-style-type: none"> • Sebuah kapal sebaiknya diganti menjadi nama kapal • Bergerak diganti jadi berlayar 	Menunjukkan soal dapat digunakan dan valid
V-2	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikit revisi dalam symbol dan kesalahan kata 	Menunjukkan soal dapat digunakan, tetapi perlu sedikit revisi

Berdasarkan hasil validasi instrumen soal tes dari 2 validator pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa instrumen soal tes dapat digunakan untuk mengetahui *epistemological obstacle* peserta didik.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (p.244). Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019) sebagai berikut.

(1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2019, p.247). Pada tahap ini, peneliti menyortir data dari hasil angket tipe kepribadian menurut *Florence Littaure*, hasil tes, dan wawancara dengan cara memilah data yang diperlukan. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil angket tipe kepribadian untuk mengelompokan peserta didik berdasarkan tipe kepribadian menurut Florence Littaure yaitu *sanguinis*, *melankolis*, *koleris*, dan *phlegmatis*

- b. Memeriksa dan menganalisis hasil tes peserta didik dalam memecahkan masalah matematika.
- c. Berdasarkan hasil tes, peserta didik yang memiliki *Epistemological Obstacle* diwawancarai oleh peneliti.
- d. Data hasil angket tipe kepribadian Florence Littauer, tes, dan wawancara disusun menjadi catatan yang baik dan rapi. Selanjutnya digunakan untuk mengetahui *Epistemological Obstacle* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

(2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2019 p.249) Dengan penyajian data dapat mempermudah pembaca dalam memahami apa yang disajikan dalam upaya penilaian dan perbandingan. Penyajian data dalam penelitian ini bersifat naratif yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan hasil angket tipe kepribadian subjek penelitian
- b. Menyajikan hasil tes subjek penelitian dalam memecahkan masalah matematika.
- c. Menyajikan hasil wawancara yang telah dilakukan pada subjek penelitian.
- d. Medeskripsikan *Epistemological Obstacle* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

(3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari proses analisis data . Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2019 p.252). Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana *Epistemological Obstacle* peserta didik dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tipe kepribadian Florence Littauer.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023, mulai dari Januari sampai dengan September 2021. Penelitian ini berlangsung dimulai dengan tahapan perencanaan, observasi, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian.

Tabel 3. 4 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan							
		Jan 2022	jun 2022	Jul 2022	Ags 2022	Nov 2022	Des 2022	Mei 2023	Jun 2023
1	Mendapatk an SK Bimbingan								
2	Pengajuan Judul								
3	Pembuatan Proposal Penelitian								
4	Seminar Proposal Penelitian								
5	Pembuatan Instrumen Penelitian								
6	Mendapatk an Izin Penelitian								
7	Pengumpul an Data								
8	Pengolaha n dan								

No.	Kegiatan	Pelaksanaan							
		Jan 2022	jun 2022	Jul 2022	Ags 2022	Nov 2022	Des 2022	Mei 2023	Jun 2023
	Analisis Data								
9	Pembuatan Laporan Penelitian/ Skripsi								
10	Ujian Tahap I								
12	Ujian Tahap II								

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang beralamat di Jalan Jl. R.E. Martadinata no.261 kelurahan Panyingkiran kecamatan Indihiang kota Tasikmalaya